

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Ismail Nasution  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara  
ismailuisu@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan in 2015 to 2017 using Du Pont's analysis.*

*By using the Du Pont analysis method, it can find out: 1) the development of Net Profit Margin from 2015-2017, 2) the development of Total Asset Turn Over from 2015-2017, 3) the development of Return on Investment from 2015-2017. The analysis of Du Pont System analyzes health which includes the level of efficiency of asset use and measuring the level of profit on the sale of products produced by PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.*

*Financial performance of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, which is measured by ROI analysis using the Du Pont System method, is still not good. This can be seen from the assessment of the Du Pont System elements, namely NPM which is not efficient for three years, namely 2015 with 33% NPM, TATO 0.40 times, ROI 13.2%, 2016 NPM 15%, TATO 0.13 times, ROI of 1.95%, 2017 results of NPM 20%, TATO 0.12 times, ROI of 2.4%. And the ROI value that always goes up and down where the value of ROI in 2016 has decreased from the value of 2015, then in 2017 has increased.*

**Keywords:** Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam perekonomian yang semakin terbuka, perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisien dan daya saing. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut maka perlu adanya efisien dan efektifitas dalam mengelola sumber dayanya. Efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat ditunjukkan melalui pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tentunya merupakan gambaran umum kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan terhadap neraca dan laporan laba-rugi perusahaan, maka dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan dan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2007:239-240) “ laporan keuangan neraca merupakan laporan yang

muncul memuat informasi mengenai jumlah kekayaan dan jenis kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas yang dimilikinya.

Analisis *Du Pont System* adalah analisis yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya. Analisis *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tujuan analisis *Du Pont System* adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam memutar modalnya. Analisis kinerja keuangan dapat menggunakan *Du Pont System* adalah analisis yang menggunakan ukuran kinerja perusahaan dengan meninjau kemampuan dari tingkat pengembalian ROI. ROI merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi yang ditanamkan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, merupakan salah satu dari 14 Badan

Usaha Milik Negara (BUMN).Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan.Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (krenel) dan produk hilir karet.Dan dikelola oleh orang-orang yang berpengalaman, profesional dan memiliki sumber daya manusia yang tinggi.

Oleh karena itu, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta berusaha meningkatkan daya asing produknya yang didukung oleh sistem, cara kerja dan lingkungan kerja PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dalam mengukur kinerja keuangannya yang telah diterapkan sesuai Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

Menurut Harahap dalam Armi (2016:6) “semakin besar rasio pengembalian aset maka perubahan dinilai semakin bagus karena mampu menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba”.

Dari uraian diatas maka perlulah dilakukan analisis *Du Pont* dalam menilai kinerja perusahaan.Menurut Syamsuddin dalam Armi (2016:7) *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta efisiensi penggunaan total asset di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Analisis keuangan adalah usaha untuk menemukan kelemahan kinerja keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan kinerja keuangan yang dapat diandalkan. Peralatan analisis yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan tersebut adalah laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi aliran kas (Martim, 2002:481).

Menurut Abdullah (2001:33), analisis keuangan perusahaan merupakan kajian secara kritis, sistematis dan metodologi terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan baik pada waktu yang telah lalu, kondisi tahun berjalan maupun prediksi waktu yang akan datang.

Tujuan analisis laporan keuangan sendiri menurut Budi Rahardjo (2001:85) adalah

membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan.

Peranan analisis laporan keuangan (Stickey, 1996 : 2)

- 1) Untuk mengidentifikasi keadaan ekonomi dan kondisi bisnis yang terjadi.
- 2) Untuk mengidentifikasi strategi perusahaan dalam memilih bisnis yang bersaing.

Memahami pentingnya konsep dan prinsip laporan keuangan yang Total Asset Turnover

Total Asset Turnover yaitu kecepatan perputaran aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. Total asset turnover dapat ditentukan dengan membagi penjualan dengan aktiva usaha. Dengan demikian, total asset turnover dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat pada kecepatan perputaran aktiva operasi atau usaha dalam periode tertentu.

Rumus total asset turnover adalah (Brigham and Houston 2001 : 94) :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Mengacu pada uraian diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan beberapa rumusan masalah atau sebagaimana dikemukakan dalam bentuk pertanyaan berikut di bawah ini:

1. NPM PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015-2017, mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak efisien, dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2017.
2. TATO PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015-2017 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2017 juga mengalami penurunan.
3. Pengembalian Asset PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015-2017, mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah dalam penelitian.

### 2.1. Teknik Pengumpulan data

1. Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi, yaitu data dari perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti laporan keuangan dan laporan tahunan.
2. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 2.2 Pengolahan dan Analisis data mempunyai rumus :

Rumus yang digunakan metode analisis du pont :

#### a. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Perhitungan Net Profit Margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan mengetahui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan tingkat penjualan.

#### b. Total Asset Turnover

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Tinggi rendahnya tingkat *total asset turnover* dipengaruhi oleh faktor penjualan bersih dan aktiva usaha. Penggunaan sejumlah aktiva usaha tertentu, menambah besar jumlah penjualan selama periode tertentu, dengan semakin kecil aktiva usaha menjadi semakin tinggi perputaran aktiva usaha.

#### c. Return On Investment

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis ROI dalam analisis keuangan memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh *return on investment* sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dilandaskan teori yang telah disampaikan pada bab II, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat

menganalisis laporan keuangan berdasarkan metode *DU PONT* selama periode bersangkutan maka diperlukan data tentang laporan neraca dan laba rugi yang diperbandingkan tiga periode yaitu 2015, 2016, dan 2017.

### -Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah pendapatan operasi. Semakin tinggi margin laba yang dicapai perusahaan maka semakin efisiensinya operasi perusahaan. Rumus NPM :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada tahun 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Net Profit Margin**

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

**Periode 2015-2017**

| TAHUN | LABA BERSIH       | PENJUALAN         | NPM  |
|-------|-------------------|-------------------|------|
| 2015  | 596.372.459.810   | 1.800.533.828.422 | 33 % |
| 2016  | 865.076.987.409   | 5.847.818.785.012 | 15 % |
| 2017  | 1.229.464.174.674 | 6.002.370.863.637 | 20%  |

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan (data diolah)

### -Total Asset Turn Over (TATO)

Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah kecepatan berputarnya aset perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan operasi. Rumus TATO adalah :

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan Operasi}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada tahun 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Total Asset Turnover**

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

**Periode 2015-2017**

| TAHUN | PENJUALAN         | TOTAL AKTIVA       | TATO      |
|-------|-------------------|--------------------|-----------|
| 2015  | 1.800.533.828.422 | 44.744.557.309.434 | 0,40 kali |
| 2016  | 5.847.818.785.012 | 45.974.830.227.723 | 0,13 kali |
| 2017  | 6.002.370.863.637 | 49.700.439.661.061 | 0,12 kali |

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Berdasarkan data diatas *Total Asset Turn Over* (TATO) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan di tahun 2015 sebesar 0,40 kali maka perusahaan hanya mampu menghasilkan pendapatan operasi sebesar 0,40 kali dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,27 kali menjadi 0,13 kali maka perusahaan hanya mampu menghasilkan pendapatan operasi sebesar 0,13 kali dari total aset yang dimiliki.

#### -Return On Asset (ROA)

Tingkat pengembalian aset atau *Return On Investment* (ROA) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan didalam aset yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan dalam meningkatkan pengembalian asetnya. Berikut rumus *Return On Investment* :

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran}$$

Perhitungan Return On Investment (ROI) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan pada tahun 2015-2017 sebagai berikut :

**Tabel 5.3 Pengembalian Aset  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)  
Medan  
Periode 2015-2017**

| TAHUN | NPM  | TATO      | PENGEMBALIAN ASSET |
|-------|------|-----------|--------------------|
| 2015  | 33 % | 0,40 kali | 13,2%              |
| 2016  | 15 % | 0,13 kali | 1,95%              |
| 2017  | 20 % | 0,12 kali | 2,4%               |

Medan Sumber : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

### 3.1. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan diatas, dengan ini dilakukan pembahasan untuk menjawab bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diukur menggunakan Du Pont System dan apa faktor penyebab penurunan pada metode Du Pont System tersebut.

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan belum baik, yang mana dapat dilihat NPM dan TATO mengalami penurunan dimana penurunan tersebut menyebabkan nilai ROI perusahaan juga menurun. Dimana menurut Hani (2010:83) "ROI diukur dari elemen yang berbeda dari perhitungan yang dilakukan dengan

menggabungkan rasio aktifitas dan margin laba bersih untuk menunjukkan rasio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas aset yang dimiliki perusahaan.

Berikut analisis yang dilakukan Penulis terhadap kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015-2017:

#### 1. Tahun 2015

Pada tahun 2015 ROI perusahaan tinggi, diambil dari perhitungan NPM dengan perhitungan TATO. Dimana perhitungan NPM ialah dengan menghitung hasil dari laba bersih dengan penjualan. Dengan nilai NPM yaitu laba bersih : 596.372.459.810 dengan dibagikan dengan penjualan yaitu : 1.800.533.828.422 yaitu menjadi 33%. Dan selanjutnya perhitungan TATO ialah dengan menghitung hasil dari penjualan dengan total aktiva. Dengan nilai TATO yaitu penjualan : 1.800.533.828.422 dibagikan dengan total aktiva yaitu : 44.744.557.309.434 yaitu menjadi 0,40 kali. Jadi hasil ROI tahun 2015 dari hasil NPM dengan TATO yaitu sebesar 13,2%.

#### 2. Tahun 2016

Pada tahun 2016 ROI perusahaan menurun yaitu diambil dari perhitungan NPM dengan TATO. Dimana NPM dengan TATO sama-sama menurun yaitu dengan nilai perhitungan NPM : 867.076.459.810 dengan 5.847.818.785.012 menjadi 15%. Dengan nilai perhitungan TATO yaitu : 5.847.818.785.012 dengan 45.974.830.227.723 menjadi 0,13 kali. Jadi hasil ROI tahun 2016 yaitu 1,95%

#### 3. Tahun 2017

Pada tahun 2017 ROI perusahaan juga menurun yaitu diambil dari perhitungan NPM dengan TATO. Dimana NPM dengan TATO juga sama-sama menurun yaitu dengan nilai perhitungan NPM: 1.229.464.174.674 dengan 6.002.370.863.637 menjadi 0,40 kali. Dengan nilai perhitungan TATO yaitu 6.002.370.863.673 dengan 49.700.439.661.061 menjadi 0,12%. Jadi hasil ROI tahun 2017 yaitu 2,4%.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 yang Penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang diukur dengan analisis ROI dengan metode Du Pont System dapat diketahui masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian terhadap unsur-unsur Du Pont System yaitu NPM yang tidak efisiensi selama tiga tahun ini yaitu 2015,2016,2017. Serta nilai ROI yang selalu naik turun dimana nilai ROI tahun 2016 mengalami penurunan dari nilai tahun 2015, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan.
  2. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sudah mampu menghasilkan keuntungan yang dikarenakan aset perusahaan dari tahun 2015-2017 selalu mengalami peningkatan.
  3. Adapun penjualan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami peningkatan yang efisien terus-menerus setiap tahunnya dari tahun 2015-2017, sehingga menyebabkan peningkatan pada laba bersih.
- Manajemen Vol. 3 No. 12 (2014), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Adiatma Danu, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Model Du Pont System Pada PT. Salim Inomas Pratama Tbk yang terdaftar di BEI*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Hani Syafrida, 2010. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Surabaya : In Media [https://id.m.wikipedia.org/wiki/aset\\_lancar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/aset_lancar)
- <http://www.ptpn3.co.id>

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Puji.2018.*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Pegadaian (Pesero) Kanwil I Medan*
- Kasmir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin Lukman, 2009, **Manajemen Keuangan**, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Armi Yuriana, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Garuda Madju Cipta Medan, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Fitriana Nur, Siti Rokhmi Fuadati, 2014. *Analisis Sistem Du Pont Sebagai Alat Untuk Menilai Pertumbuhan Laba Perusahaan Tekstil*, Jurnal Ilmu & Riset